

PENYULUHAN PENINGKATAN DASAR BAHASA INGGRIS DI TPQ NURUL QOLBU

Desti Rusdiana Sari^{a,1}, Silvia Putri Sistaradita^{b,2} Nurul Aura Khairunnisa^{c,3}

^{a,b,c}Prodi Studi Akuntansi; Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Destirusdiana12@gmail.com¹; Silviapsr027@gmail.com²; Nurulaura13@gmail.com³
**Destirusdiana12@gmail.com*

Abstrak

Sebagai salah satu bahasa dunia, bahasa Inggris digunakan secara luas dalam banyak aspek seperti ilmu pengetahuan, bisnis, teknologi, dan pendidikan. Sehingga bahasa Inggris sangat diperlukan untuk diperkenalkan sesegera mungkin kepada para siswa agar dapat bersaing di era globalisasi. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengintegrasikan materi bahasa Inggris dalam kurikulum TPQ, sehingga santri dapat mengenal Bahasa Inggris lebih awal sebagai bahasa global. Kegiatan ini dilakukan di TPQ Nurul Qalbu yang mana kelas di TPQ santri berusia 5- 14 tahun. Metode yang digunakan adalah flashcard dalam memberikan pelatihan dan materi Bahasa Inggris Dasar kepada santri. Beberapa langkah dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah persiapan, melakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal bahasa Inggris santri, memberikan pelatihan dan pengajaran, dan memberikan posttest untuk mengetahui kemajuan hasil kegiatan. Hasil nilai mengenal kosa kata meningkat dari 40% pada pretest menjadi 85% pada posttest. Sedangkan menggunakan kosa kata hasil pretest 30% pada posttest meningkat menjadi 80%. Partisipasi aktif hasil pretest 50% pada posttest 90%. Ini menunjukkan bahwa santri sangat bersemangat dalam belajar bahasa Inggris dan hal ini sangat bagus dan layak untuk diintegrasikan dengan kurikulum di TPQ.

Kata Kunci: Bahasa Inggris; TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an); Pembelajaran

Abstract

COUNSELING ON IMPROVING BASIC ENGLISH AT TPQ NURUL QOLBU. As one of world languages, English is broadly used in many aspects such as science, business, technology, and education. Thus, English is highly necessary to be introduced as soon as possible to the students in order to compete in the globalization era. The purpose of this community service activity is to integrate the English material in the curriculum of TPQ (Al-Qur'an Learning Center), so the students can know earlier about English as a global language. This activity was conducted at TPQ Nurul Qalbu in which the classes were students aged 7 -14. The methods used were flashcard giving Basic English materials to the students. Some steps in performing this activity were preparation, conducting pre test to find out the initial of students' English ability, training and teaching, and giving posttest to know the progress of the activity. The mean score result of class A showed the enhancement from 43.89 in pre test to 62.41 in posttest. While in class B the pre test result was 61.4 and in posttest increase into 71.6. It indicated that students are eager and excited in learning English and it is feasible and potential to be integrated in TPQ curriculum.

Keywords: English; TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an); Learning

PENDAHULUAN

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah salah satu lembaga pendidikan non-formal yang berperan penting dalam pembentukan karakter dan pendidikan agama anak-anak di Indonesia. Selain mengajarkan nilai-nilai keagamaan, TPQ juga memiliki potensi untuk berperan dalam pengembangan kemampuan akademik termasuk dalam pembelajaran bahasa Inggris. Mengingat pentingnya bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, pengenalan dan penguasaan bahasa ini sejak dini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi anak-anak. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran bahasa Inggris di TPQ sering menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan untuk pengajar, dan waktu belajar yang terbatas adalah beberapa kendala utama. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana proses pembelajaran bahasa Inggris di TPQ dapat dioptimalkan, serta untuk mengidentifikasi hambatan dan solusi yang mungkin. Tujuannya yaitu Mengevaluasi efektivitas metode pengajaran bahasa Inggris yang saat ini digunakan di TPQ Nurul Qalbu. Mengembangkan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan kegiatan religius dan hiburan seperti buka bersama dan games untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak, serta Membangun kerjasama antara orang tua, pengajar, dan anak-anak dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris di TPQ. manfaat bagi mahasiswa Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam mengajar dan berinteraksi dengan anak-anak, yang dapat meningkatkan keterampilan mengajar dan komunikasi mereka, Kesempatan untuk menerapkan teori-teori pendidikan dan pembelajaran dalam konteks nyata, sehingga meningkatkan kompetensi

akademik dan profesional. Mahasiswa dapat mengembangkan rasa tanggung jawab sosial dan empati melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Dan bagi anak-anak sendiri Anak-anak mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam bahasa Inggris yang akan bermanfaat untuk pendidikan lanjut dan kehidupan sehari-hari. Anak-anak memperoleh kesempatan belajar tambahan di luar kurikulum reguler TPQ, memperkaya pengalaman belajar mereka.

Permasalahan dan tujuan,

1) Apa saja strategi yang efektif untuk menarik lebih banyak sukarelawan atau pengajar ke TPQ? 2) Apa metode pengajaran yang paling efektif untuk digunakan di TPQ agar anak-anak lebih mudah memahami dan menghafal Al-Qur'an? 3) Apa saja kebutuhan sarana dan prasarana yang mendesak untuk meningkatkan kualitas pendidikan di TPQ?

3) Apa saja materi tambahan yang perlu dimasukkan dalam kurikulum TPQ untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan siswa?

Tujuan Program, Membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia, disiplin, jujur, dan bertanggung jawab, Mendorong sikap toleransi, saling menghargai, dan kerjasama di antara siswa. Meningkatkan kemampuan dan kompetensi para pengajar dalam metode pengajaran Al-Qur'an dan ilmu agama, menyediakan pelatihan dan workshop untuk pengajar dalam rangka pengembangan profesional. Meningkatkan fasilitas dan infrastruktur TPQ untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif, menyediakan alat-alat pendidikan yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran. Meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak-anak mereka di TPQ. Membangun kerjasama yang erat antara TPQ dan komunitas

setempat dalam mendukung program-program pendidikan. Merancang dan melaksanakan program-program yang inovatif dan relevan untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa. Menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan bakat dan minat siswa. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen TPQ dalam mengelola sumber daya dan kegiatan.

Dengan tujuan-tujuan tersebut, program pengabdian kepada masyarakat di TPQ diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama dan membangun karakter generasi muda yang lebih baik.

Manfaat Program, Program pengabdian kepada masyarakat di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki banyak manfaat bagi siswa, pengajar, orang tua, dan masyarakat secara keseluruhan. Beberapa manfaat utama tersebut adalah:

- 1) Bagi Siswa: Peningkatan Pengetahuan Agama*: Siswa mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang Al-Qur'an dan ajaran Islam. Pengembangan Karakter: Siswa belajar nilai-nilai moral dan etika yang baik, seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab. Kemampuan Sosial: Melalui berbagai kegiatan, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial seperti kerjasama, toleransi, dan empati.
- 2) Bagi Pengajar: Peningkatan Kompetensi: Pengajar mendapatkan pelatihan dan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan mengajar dan pemahaman agama. Pengalaman dan Penghargaan: Mengajar di TPQ memberikan pengalaman berharga dan rasa kepuasan dalam berkontribusi kepada masyarakat.
- 3) Bagi Orang Tua: Keterlibatan dalam Pendidikan: Orang tua dapat lebih terlibat dalam proses pendidikan agama anak-anak mereka.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat yang telah ada selama berabad-abad dan telah diperdebatkan oleh banyak filsuf, ahli hukum, dan ahli etika. Konsep ini berkaitan dengan tanggung jawab individu terhadap masyarakat dan bagaimana mereka dapat berpartisipasi dalam membantu dan mendukung orang lain.

Di tingkat pendidikan pra-sekunder (PAUD), konsep pengabdian kepada masyarakat sering kali diajarkan melalui berbagai kegiatan dan proyek yang bertujuan untuk mengajarkan anak-anak tentang pengenalan dasar bahasa Inggris. Misalnya, anak-anak dapat diajarkan tentang kosakata dasar, mengenal warna dalam bahasa Inggris, mengenal angka dalam bahasa Inggris. Selain itu, guru dan pendidik juga dapat menggunakan cerita dan bacaan untuk mengajarkan anak-anak tentang pentingnya pengabdian kepada masyarakat.

Kajian Teori,1) Literasi Bahasa Inggris pada Anak-anak Literasi bahasa Inggris mencakup kemampuan membaca, menulis, mendengar, dan berbicara dalam bahasa Inggris. Menurut Harmer (2007), literasi bahasa Inggris yang efektif harus melibatkan berbagai keterampilan yang terintegrasi dan memerlukan pendekatan yang menyeluruh.2) Motivasi Belajar dan Minat Anak-anak Menurut Deci dan Ryan (2000), Teori Motivasi Diri menunjukkan bahwa keterlibatan dan motivasi siswa meningkat ketika mereka merasa tertarik dan termotivasi secara intrinsik. Penyuluhan peningkatan dasar bahasa Inggris yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan minat belajar anak-anak, menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan memotivasi mereka untuk terlibat lebih aktif dalam belajar bahasa Inggris.

Pendekatan Multisensori dalam Pembelajaran Pendekatan multisensori, seperti yang dijelaskan oleh Larkin (2002), melibatkan penggunaan berbagai indera untuk meningkatkan pembelajaran. Penyuluhan ini bertujuan agar memungkinkan pembelajaran yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran, yang dapat membantu anak-anak dengan berbagai gaya belajar.1) Pengembangan Kreativitas Anak-anak Menurut Torrance (1974), kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan asli. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat merangsang kreativitas anak-anak, membantu mereka mengembangkan imajinasi dan kemampuan berpikir kritis. Kegiatan ini dilakukan di daerah sawangan, kota Depok pada 24 maret 2024 anak-anak usia 6-12 tahun. Didampingi dengan Ustad dan pengajar TPQ membantu untuk mengajarkan bahasa Inggris dengan

efektif. Belajar menggunakan alat bantu smartcard atau kartu bergambar yang mempermudah untuk dieja cara pembacaanya, dan membuat games untuk pembelajaran lebih menarik dan efisien. Games ini dirancang untuk melatih ketrampilan bahasa Inggris yang sudah kita jelaskan tadi seperti kosa kata dan tata cara bacanya. Dan mengadakan acara berbuka bersama. Dengan evaluasi ini diharapkan program belajar di TPQ dapat terus ditingkatkan, dan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat.

Solusi Pemecahan Masalah, Pengembangan Materi Pembelajaran Berbasis Gambar:

Mengembangkan berbagai materi pembelajaran berbasis gambar seperti buku bergambar, flashcards, poster edukatif, dan lembar kerja interaktif yang sesuai dengan kurikulum bahasa Inggris. Kegiatan Interaktif,

Merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran interaktif yang melibatkan penggunaan gambar, seperti bercerita dengan gambar, bermain peran, dan membuat komik.

Objek atau Sasaran, Objek atau sasaran dari program ini adalah: Siswa Sekolah Dasar dan PAUD

Siswa yang menjadi target program ini adalah mereka yang berada di tingkat sekolah dasar dan PAUD, dengan fokus pada mereka yang berada di daerah dengan literasi bahasa Inggris yang rendah.

Tempat dan Waktu

Hari/Tanggal : Minggu, 31 Maret 2024

Tempat : TPQ Nurul Qolbu, Sawangan, Depok

Jam : 17:00 s/d 18:30 WIB

Metode Kegiatan

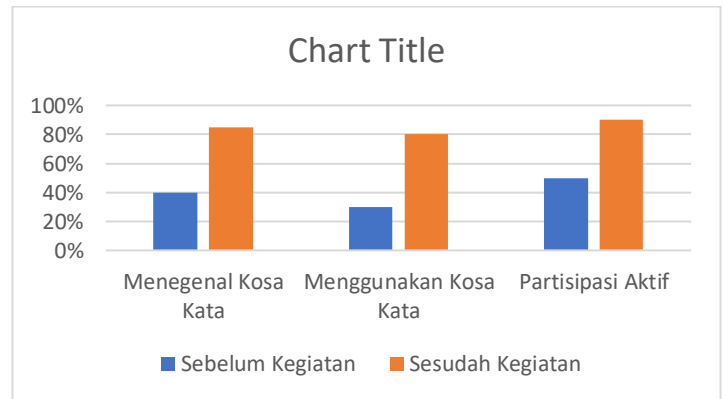
Metode kegiatan dalam program ini mencakup beberapa tahap, yaitu:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan, Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di TPQ Nurul Qalbu ini mencakup penyuluhan bagi pengajar, orang tua, dan anak-anak serta kegiatan belajar bahasa Inggris melalui pendekatan interaktif seperti games dan acara buka bersama. Berikut adalah hasil dan pembahasan dari pelaksanaan program ini : Secara keseluruhan, program PKM Bahasa Inggris di TPQ Nurul Qalbu ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kemampuan dasar Bahasa Inggris anak-anak. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya metode pembelajaran yang kreatif dan dukungan dari berbagai pihak untuk mencapai hasil yang optimal. Pengalaman ini memberikan pelajaran berharga yang dapat diterapkan pada program-program pengabdian masyarakat di masa depan walaupun hanya disajikan dalam bentuk alat bantu seperti smart card.

Tabel 1. Hasil Sebelum dan Sesudah Kegiatan

Kategori	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
Mengenal Kosa Kata	40%	85%
Menggunakan Kosa Kata	30%	80%
Partisipasi Aktif	50%	90%



Gambar 1. Grafik Kegiatan

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan di TPQ Nurul Qalbu telah berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan kemampuan dasar bahasa Inggris anak-anak. Metode pembelajaran yang kreatif, seperti penggunaan smart card dan permainan interaktif, terbukti efektif dalam memotivasi anak-anak untuk belajar. Dukungan dari para pengajar, orang tua, dan mahasiswa yang terlibat juga berperan penting dalam keberhasilan program ini. Selain itu, kegiatan tambahan seperti acara buka bersama membantu mempererat hubungan antara semua pihak yang terlibat. **Saran** Untuk meningkatkan efektivitas program di masa mendatang, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan antara lain: Pelatihan Lebih Lanjut bagi Pengajar: Memberikan pelatihan rutin bagi para pengajar di TPQ untuk memperbarui metode pembelajaran dan teknik pengajaran yang inovatif, Peningkatan Fasilitas Belajar: Menambah dan memperbarui alat bantu belajar, seperti buku-buku dan media pembelajaran interaktif, agar proses belajar mengajar lebih menarik dan efektif. 1) Kerjasama dengan Pihak Eksternal: Mengembangkan kemitraan dengan lembaga pendidikan atau komunitas yang dapat

mendukung program pengajaran bahasa Inggris di TPQ.2) Evaluasi dan Monitoring Berkala: Melakukan evaluasi berkala terhadap program yang telah dilaksanakan untuk mengidentifikasi kekurangan dan memperbaiki program di masa mendatang.3) Melibatkan Orang Tua secara Aktif: Meningkatkan peran serta orang tua dalam proses pembelajaran anak di rumah agar materi yang diajarkan di TPQ dapat dipahami dengan lebih baik.

REFERENSI

- Fatimah, I., Lindyaswari, E. R., & Hariyani, R. (2013). Laporan Akhir Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat. "*CUCA ROWO*" Club Becak Prawirotaman Warga Yogya Sebagai Upaya Branding Becak Wisata di Yogyakarta, 1.
- Harputra, Y., Ramadhani, Y. R., & Sibuea, B. (2022). *Peningkatan Kemampuan Literasi Bahasa Inggris melalui Metode Bercerita Indonesian Folk Tales bagi Siswa Sekolah Dasar* URL: <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/JurnalKALANDRA/article/view/134>, Vol 01 (02):1-2.
- Hotimah, E. (2010). Penggunaan Media Flashcard dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut
- <http://journal.unram.ac.id/index.php/darmadiksani> Vol. 1, No. 1, Juni 2021, Hal. 59-68 e-ISSN: 2798- 6799 | p-ISSN: 2798-6918 [1] Ma'mun, M. A. (2018). Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal pendidikan islam*, 4(1), 2-10
- JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education, 1 (1), 53 – 59. Crystal, D. (2003). *English as a Global Language*. New York: Cambridge University Press.
- Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. *Jurnal pendidikan islam*, 4(1), 2-10
- Astuningtias, K. I., & Appulembang, O. D. (2017). Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IX Materi Statistika di SMP Kristen Rantepao .
- Rokhmah, K., Suryandari, K. C., & Wahyudi. (2014). Penggunaan Metode Sing a Song dalam Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SDN Tegalsari. *Kalam Cendekia* 5 (1.1), 36-41.
- Susilowati, E., Santoso, S., & Hamidi, N. (2013). Penggunaan Metode Pembelajaran Drill Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNS* 1(3), 1 – 10
- Joesoef, S. (1992). *Konsep Dasar Pendidikan Non Formal*. Jakarta: Bumi Aksara